

! Jangan Terlena dengan Banyaknya Amal

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah swt berfirman

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (seraya berdoa),
"Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar,
(Maha Mengetahui." (QS.Al-Baqarah:127

Ayat ini menceritakan doa Nabi Ibrahim as. Ketika beliau bersama Ismail putranya telah
.melakukan perbuatan yang sangat agung yaitu membangun rumah Allah atas perintah-Nya

Kita tahu bahwa perbuatan ini adalah amalan yang begitu agung dimata Allah, tapi lihatlah,
.Nabi Ibrahim masih mengakhiri amalan itu dengan doanya

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar,"
".Maha Mengetahui

Ayat ini memberi pelajaran berharga agar kita tidak terlena dan tertipu dengan banyaknya amal
sehingga kita merasa bangga dengan amalan tersebut. Lihatlah sosok nabi yang mulia dengan
.putranya membangun rumah Allah, tapi masih memohon agar amalnya diterima

Orang mukmin tidak pernah sombong dan bangga dengan amalnya, karena nilai sebuah
perbuatan bukan dilihat dari banyaknya, tapi dinilai dari diterima atau tidaknya perbuatan itu
.oleh Allah swt

.Fenomena ini mengingatkan kita pula dengan ibu Maryam, istri Imran

,Allah menceritakan ibu Maryam ketika bernadzar untuk kehamilannya. Allah berfirman

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Ingatlah), ketika istri Imran berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku bernazar kepada-Mu,)
apa (janin) yang dalam kandunganku (kelak) menjadi hamba yang mengabdikan (kepada-Mu),

maka terimalah (nazar itu) dariku. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha
(Mengetahui.” (QS.Ali ‘Imran:35

Yang aneh dari dua kisah ini, didalamnya ada doa Nabi Ibrahim dan doa ibu Maryam, dan pada
akhirnya selalu di akhiri dengan

إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

”.Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui“

Artinya Engkau Maha Mendengar doa kami ya Allah. Engkau Maha Mengetahui niat dan tujuan
kami. Karena syarat diterimanya amal perbuatan apabila dilandasi dengan niat yang tulus dan
.ikhlas karena Allah

,Karena itu dalam ayat lainnya Allah berfirman

إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

(Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa.” (QS.Al-Ma’idah:27“

Hal ini memberikan pelajaran dahsyat bahwa apapun yang telah kita lakukan jangan pernah
terlena dan merasa cukup. Dan mohonlah selalu agar perbuatan kita diterima. Karena
.perbuatan itu akan bernilai saat amalan itu diterima oleh Allah swt

...Semoga bermanfaat